Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.397,26

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana

06 Juli 2017

Bank Kustodian

Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran

25 Oktober 2017

AUM MPUS-A

Rp. 709,46 Milian

Total AUM MPUS

Rp. 809.55 Milian

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan 10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 1.5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks, 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Kode ISIN IDN000294907

Kode Bloomberg

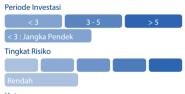
MANMPUA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- · Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang



Keterangan Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikikinakan paha Basi kembalian pengalihan pengalih dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tuiuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Deposito Syariah**

. 100%

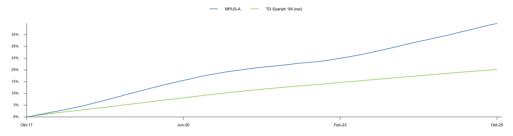
Komposisi Portfolio*

Deposito Syariah 49,01% Sukuk** : 50,07%

mandırı

investasi

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abiad)

Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	11,84%	
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	10,78%	
Bank Mega Syariah	Deposito Syariah	3,06%	
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	13,90%	
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	2,34%	
BPD Jawa Timur (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	6,18%	
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	13,02%	
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Sukuk	15,15%	
Pegadaian (Persero)	Sukuk	12,40%	
Permodalan Nasional Madani	Sukuk	4,32%	

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Oktober 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A	:	0,28%	0,99%	2,15%	4,37%	12,97%	19,02%	3,67%	39,73%
Benchmark*	:	0,13%	0,39%	0,78%	1,66%	5,47%	10,11%	1,35%	20,18%
* Time Deposit 1 Bulan Syaria	h (net)								

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2019) Kinerja Bulan Terendah (September 2022)

eksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022

Pada bulan Oktober, imbal hasil SRBI terus mencerminkan pergerakan kebijakan moneter, dengan tingkat tertinggi dalam lelang SRBI mencapai 4,66%. Baik suku bunga deposito perbankan maupun imbal hasil pasar uang mengalami penurunan, seiring dengan ekspektasi pasar terhadap berlanjutnya siklus penurunan suku bunga secara global maupun domestik. Dalam kondisi seperti ini, kami tetap merekomendasikan penempatan pada pasar uang kami untuk tujuan pengelolaan kas jangka pendek, mengingat likuiditas yang baik dari reksa dana pasar uang kami. Idrah berpendapat bahwa siklus imbal hasil saat ini belum mencapai titiki terendahnya, sehingga tingkat imbal hasil saat ini belum mencapai titiki terendahnya, sehingga tingkat imbal hasil yang berlaku saat ini masih jauh lebih menarik dibandingkan dengan potensinya ketika siklus telah mencapai batas

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A

INDIKASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjula. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh







